

**PEMBINAAN UMKM MELALUI PENGOLAHAN BAHAN DASAR  
JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA HELUMO KECAMATAN  
SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Lisda Van Gobel<sup>1</sup>, Andi Yusuf Katili<sup>2</sup>, Sofyan Alhadar<sup>3</sup>, Rukiah Nggilu<sup>4</sup>, Tety  
Thalib<sup>5</sup>, Ellys Rachman<sup>6</sup>**

**Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia**

[lisdavangobel69@gmail.com](mailto:lisdavangobel69@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusuf2801@gmail.com](mailto:yusuf2801@gmail.com)<sup>2</sup>, [alhadsof21@gmail.com](mailto:alhadsof21@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nggilurukiah23365@gmail.com](mailto:nggilurukiah23365@gmail.com)<sup>4</sup>, [tetythalib72@gmail.com](mailto:tetythalib72@gmail.com)<sup>5</sup>, [ellysrachman12@gmail.com](mailto:ellysrachman12@gmail.com)<sup>6</sup>

**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang sebagian besar dari kalangan menengah ke bawah. Sejak krisis melanda ekonomi nasional pada tahun 1998 dimana kondisi ekonomi nasional tidak stabil dan sempat goyah diakui mampu menggerakkan perekonomian rakyat serta mampu menggali inovasi dari semua potensi yang ada di daerah. Namun, hingga saat ini perkembangannya belum mampu meningkatkan pendapatan. Usaha UMKM khususnya mikro dan kecil masih mengalami pasang surut karena keterbatasan dalam meningkatkan segi kualitas produksi dan manajemen usaha. Sebagai pilar ekonomi daerah, UMKM membutuhkan perhatian khususnya dari perguruan tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Salah satu usaha mikro yang menjadi sasaran kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengolahan jagung menjadi stik (makanan ringan) yang berkualitas baik dan aman dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, terdapat sejumlah mitra yang berkecimpung di bidang usaha stik jagung sebagai industri rumahan. Permasalahannya, mitra yang berkecimpung dalam usaha mikro stik jagung tersebut, masih menggunakan cara-cara tradisional dalam pengolahannya. Keterbatasan ekonomi mitra menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas produk. Program pengabdian masyarakat stimulus, diarahkan pada: (1) pendampingan dalam proses pengolahan produk yang berkualitas; dan (2) pembinaan manajemen usaha. Luaran yang diharapkan, sebanyak 10 mitra usaha stik jagung memperoleh keterampilan pengolahan stik jagung yang berkualitas, dengan kemampuan manajemen usaha yang mampu meningkatkan pendapatan mitra secara berkelanjutan. Program yang dilakukan diawali dengan penyiapan dan survei lokasi, koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan untuk persiapan kelengkapan administrasi, persiapan materi pendampingan dan pelatihan manajemen usaha.

Kata Kunci: **Pembinaan UMKM; Industri Rumah Tangga; Stick Jagung**

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses that are mostly from the lower middle class. Since the crisis hit the national economy in 1998 where the national*

*economic condition was unstable and had faltered, it was acknowledged that it was able to move the people's economy and was able to explore innovation from all the potentials in the region. However, until now its development has not been able to increase revenue. MSME businesses, especially micro and small businesses, are still experiencing ups and downs due to limitations in improving the quality of production and business management. As a pillar of the regional economy, MSMEs need special attention from universities through community service programs. One of the micro businesses that is the target of community service program activities, namely processing corn into sticks (snacks) of good quality and safe for consumption to meet community health needs. In Helumo Village, Suwawa District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, there are a number of partners who are engaged in the corn stick business as a home industry. The problem is, partners who are involved in the corn stick micro business, still use traditional methods in processing them. The economic limitations of partners are an obstacle in improving product quality. The stimulus community service program is directed at: (1) assistance in processing quality products; and (2) business management development. The expected outcome is that as many as 10 corn stick business partners acquire quality corn stick processing skills, with business management capabilities that are able to increase partners' income in a sustainable manner. The program begins with the preparation and site survey, coordination with village and sub-district governments for the preparation of administrative completeness, preparation of mentoring materials and business management training.*

**Keywords: MSME Development; Domestic industry; Corn Sticks**

---

## **PENDAHULUAN**

Produksi tanaman jagung yang melimpah khususnya di daerah perdesaan, perlu disikapi dengan memanfaatkannya untuk berbagai bahan baku yang mampu meningkatkan pendapatan petani. Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango, sejak tahun 2016 telah mencanangkan tanaman jagung di areal 6.950 hektare (Antara, 27 Oktober 2020). Produksi jagung pun melimpah namun, harga pada tingkat petani belum mampu meningkatkan pendapatan keluarga secara keseluruhan. Jagung yang merupakan tanaman semusim (annual) dengan satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Tidak heran jika tanaman jagung dalam waktu relatif singkat sudah berproduksi, dan tiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo merilis dalam Republika Co.Id Gorontalo (2020), Provinsi Gorontalo memecahkan rekor produksi komoditas jagung sepanjang tahun 2019 dengan angka sebesar 1,7 juta ton. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang memproduksi 1,56 juta ton dari total area panen seluas 343.241 hektare. Sesuai data Badan Pusat Statistik (2019) pada tahun 2019, produksi jagung di Gorontalo mencapai 1.820.830 ton.

Peningkatan produksi jagung tersebut, belum diikuti peningkatan pendapatan petani terutama petani pengolah. Disisi lain, tanaman jagung oleh warga desa

merupakan potensi yang dapat diolah menjadi berbagai makanan yang bermanfaat bagi peningkatan kesehatan manusia, karena memiliki sumber karbohidrat dan menyimpan berbagai nutrisi lainnya. Makanan dari bahan jagung menurut Suarni (2010) bermanfaat meningkatkan kesehatan organ pencernaan, memperkuat tulang pada tubuh, dapat membuat kulit menjadi lebih muda, dapat mengatasi gejala anemia. Karena jagung sangat baik untuk kesehatan pada tubuh, maka tidak heran jagung dimanfaatkan untuk bahan pembuatan makanan. Tepung jagung varietas lokal yang beramilosa sedang (20-25%) sesuai untuk produk olahan stik, produk modifikasi olahan tradisional yang sangat digemari oleh anak-anak dan remaja. Menurut Khomsan (2003), setiap individu membutuhkan sejumlah makanan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Oleh ekonom, makanan dijadikan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat, dan merupakan bagian budaya yang sangat penting. Walaupun disadari, manfaat yang diperoleh dari tanaman jagung namun, sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan pada makanan beras. Hal ini diungkapkan oleh Widowati dan Damardjati (2000), bahwa dalam beberapa dekade terakhir, pangan pokok di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak, diarahkan pada komoditas beras. Dampak dari kebijakan ini adalah meningkatnya kebutuhan beras nasional. Peningkatan jumlah penduduk dan konsumsi beras per kapita, serta bergesernya pola makan masyarakat dari nonberas ke beras berdampak luas terhadap peningkatan kebutuhan beras nasional. Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 melakukan sensus pertanian dan mendapatkan impor pangan terus meningkat tiap tahunnya. Tahun 2003, impor pangan senilai USD 3,34 miliar, tahun 2013 nilainya telah mencapai USD 14,9 miliar atau naik lebih dari 400% dalam kurun waktu 10 tahun. Pada tahun 2013, Indonesia menjadi pengimpor beras dari Vietnam dengan jumlah beras sebanyak 171.286 ton atau senilai USD 97,3 juta. Impor beras ini memberikan 36,3% dari total impor beras Indonesia pada tahun 2013. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia darurat produk pangan utama yakni beras. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memilih pola konsumsi pangan yang bermutu dengan gizi yang seimbang merupakan momentum yang tepat bagi pengembangan diversifikasi pangan. Pangan yang beragam menjadi penting mengingat tidak ada satu jenis pangan yang dapat menyediakan gizi yang lengkap bagi seseorang. Konsumsi pangan yang beragam akan saling melengkapi kekurangan zat gizi dari satu jenis pangan dengan pangan yang lain (Khomsan, 2006). Salah satu makanan pelengkap yang memiliki zat gizi terbuat dari bahan baku jagung yaitu, stik jagung. Stik jagung merupakan salah satu camilan yang memiliki rasa enak dan sangat cocok untuk menemani waktu bersantai. Olahan stik jagung ini di beberapa kota besar di Indonesia sudah merakyat dan cukup banyak dijual di toko-toko makananan ataupun di minimarket. Peminatnya mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa, sehingga di beberapa daerah, masyarakatnya memilih stik jagung untuk kegiatan usaha mikro.

Namun tidak sedikit dari warga yang belum mengetahui cara pembuatan stik jagung yang berkualitas dan disajikan secara modern.



Salah satunya, mitra yang berada di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Terdapat sekitar 10 mitra yang terlibat aktif dalam produksi stick jagung. Namun, pangsa pasarnya masih sebatas tingkat desa dan sekitarnya dengan cara dititipkan ke warung-warung kelontong yang tersebar di desa wilayah Kecamatan Suwawa. Untuk bisa tersebar luas, produksi stick jagung Desa Helumo Kecamatan Suwawa tersebut, perlu pendampingan dan pembinaan manajemen usaha antara lain melengkapinya dengan izin organisasi dan produksi yang badan hukum, izin BPOM, dan pengemasan produk yang modern dan menarik.



#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, akan melibatkan mitra sebanyak 10 orang, dan Pemerintah Desa serta Perangkatnya untuk kesinambungan kegiatan. Pendekatan kooperatif merupakan metode lain yang digunakan untuk memberikan motivasi kepada mitra, dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan secara terbuka sehingga mitra dapat

bekerjasama selama Program Pengabdian Masyarakat berjalan. Dengan harapan, transfer ilmu dapat lebih efektif diterima oleh mitra sehingga produktivitas kerjanya meningkat. Dari permasalahan, solusi, dan metode pendekatan yang dilakukan, dengan demikian dapat memberikan penguatan yang ditawarkan melalui tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut: 1. Persiapan kegiatan. 2. Identifikasi potensi, dibantu oleh Pemerintah Desa dan Perangkatnya untuk mengidentifikasi jumlah mitra yang terjun dalam usaha mikro stik jagung, serta penyediaan bahan baku yang berkelanjutan. 3. Pendampingan, sebagai salah metode yang dilaksanakan agar dalam kegiatan pengolahan dapat dilakukan melalui manajemen usaha mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pembukuan keuangan. 4. Kegiatan pelatihan, menggunakan metode praktek pengolahan langsung dengan terlebih dahulu mendapatkan penjelasan dari narasumber, melengkapi sarana dan prasarana kegiatan pelatihan, serta pembinaan secara menyeluruh hingga pada manajemen usaha. Adapun tahapan kegiatannya adalah : a. Persiapan Teknis (Waktu, Lokasi dan Narasumber Kegiatan) b. Survey Lokasi Pelaksanaan c. Menghubungi Narasumber d. Pengelompokkan Peserta Bimtek e. Persiapan alat dan fasilitas Bimtek f. Pelaksanaan Bimtek.

Keseluruhan proses transfer ipteks ini dilaksanakan dengan pola penyuluhan dan bimtek atau pelatihan terhadap kelompok mitra UMKM berbahan dasar Jagung yang meliputi 1) Perbaikan proses produksi olahan berbahan dasar jagung, 2) Diversifikasi olahan berbahan dasar jagung, 3) Manajemen Pembukuan dan 4) Proses pengemasan serta pelabelan. Penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan serta Bimtek disertai dengan pendampingan terhadap proses produksi dan proses pengemasannya, sehingga diharapkan kegiatan mitra PKMS, menarah pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM olahan berbahan dasar jagung dapat berjalan secara berkesinambungan dan dapat meningkatkan perekonomian kelompok dan masyarakat.

#### **HASIL PEMBAHASAN**

Pengolahan stik jagung berbahan dasar jagung oleh mitra di Desa Helumo Kecamatan Suwawa, masih menghadapi berbagai permasalahan yaitu: 1. Rendahnya kemampuan mitra dalam memilih bahan baku jagung yang sesuai untuk dijadikan produk stik jagung yang berkualitas. 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra yang masih rendah dalam pengolahan melakukan pengolahan stik jagung. 3. Mitra belum memiliki pembukuan yang jelas, sehingga manajemen usaha tidak terkelola dengan baik 4. Penggunaan peralatan untuk pengolahan stik jagung yang masih sederhana dan tradisional. 5. Produktivitasnya belum mampu memenuhi pasar karena tidak berkelanjutan sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan mitra. 6. Melimpahnya bahan baku jagung yang belum mampu disikapi melalui manajemen usaha yang lebih baik, antara lain belum ada pembukuan keuangan baik pengadaan bahan baku maupun dari hasil penjualan. 7. Belum optimalnya sistem pemasaran yang

dapat merangsang konsumen secara berkelanjutan untuk membeli sehingga profit yang diperoleh belum maksimal.

| No | Bidang                                 | Prioritas Permasalahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Sumber Daya Manusia</b>             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <b>Pendidikan (Pelatihan)</b>          | 1. Bagaimana meningkatkan kemampuan mitra dalam memilih bahan baku jagung yang sesuai untuk dijadikan produk stik jagung yang berkualitas 2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra yang masih rendah dalam pengolahan melakukan pengolahan stik jagung                                                                                                                                                |
|    | <b>Pelatihan Pengelolaan Pembukuan</b> | 1. Bagaimana cara agar mitra memiliki pembukuan yang jelas, sehingga manajemen usaha dapat terkelola dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2  | <b>Manajemen Produksi</b>              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <b>Produksi</b>                        | 1. Penggunaan peralatan untuk pengolahan stik jagung yang masih sederhana dan tradisional 2. Produktivitasnya belum mampu memenuhi pasar karena tidak berkelanjutan sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan mitra 3. Melimpahnya bahan baku jagung yang belum mampu disikapi melalui manajemen usaha yang lebih baik, antara lain belum ada pembukuan keuangan baik pengadaan bahan baku maupun dari hasil penjualan |
| 3  | <b>Pemasaran dan Kemasan</b>           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <b>Pemasaran</b>                       | 1. Belum optimalnya sistem pemasaran yang dapat merangsang konsumen secara berkelanjutan untuk membeli sehingga profit yang diperoleh belum maksimal                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | <b>Kemasan</b>                         | 1. Belum memiliki desain kemasan yang paten, sehingga branding dari produk belum dikenal secara luas 2. Belum terdaftar di BPOM dan label halal, sehingga produk yang dipasarkan hanya sebatas konsumen lokal.                                                                                                                                                                                                            |

Berdasarkan observasi awal, terdapat sejumlah mitra yang mengawali usaha rumahan berupa stik jagung di Desa Helumo Kecamatan Suwawa, yang membutuhkan pendampingan untuk membangun kerjasama terutama dengan tenaga ahli yang berpengalaman. Kerjasama perlu dilakukan guna memotivasi dan memberi semangat kemandirian usaha mitra sehingga mampu memperbaiki masa depan secara berkelanjutan, antara lain menghasilkan berbagai aneka bentuk stick jagung dalam

media kemas dengan berbagai kuantitas dan harga yang dapat menjangkau berbagai tingkat konsumen dari menengah hingga tingkat bawah. Dapat menyediakan kudapan stick jagung yang cukup menjanjikan dan dimasukkan dalam Program Inkubator Bisnis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango dan Provinsi Gorontalo, serta Subdit Inovasi dan Penerapan Teknologi, Direktorat Jendral Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa. Melalui kerjasama desa mitra diharapkan dapat memberi motivasi kepada masyarakat tentang aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Dari sisi ekonomi, perlu ada upaya peningkatan nilai tambah produk atas potensi yang dimiliki oleh desa sasaran. Demikian pula dalam bidang lainnya seperti aspek pendidikan, kesehatan, dan penciptaan lingkungan yang sehat dan bersih. Berdasarkan observasi awal di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango terdapat pengolahan gula aren yang secara turun temurun telah dilakukan oleh masyarakat setempat. Untuk pelaksanaan kegiatan ini kami akan bekerjasama dengan seorang ahli dan sudah berpengalaman dalam mengolah bahan dasar jagung menjadi olahan snack, dari Jawa Tengah yang saat ini sudah bermukim di Gorontalo dengan aktivitas pemberdayaan UMKM di Gorontalo. Dalam pelaksanaan kegiatan kami akan membagi 3 kelompok kegiatan yang menjadi sasaran pembinaan kelompok mitra, yaitu:

| No | Bidang                        | Prioritas                                                                                                                                                            | Solusi                                                                                                                                               | Target                                                                                                                                       | Luaran                                                                                                   |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Sumber Daya Manusia</b>    |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                              |                                                                                                          |
|    | <b>Pendidikan (Pelatihan)</b> | 1. Bagaimana meningkatkan kemampuan mitra dalam memilih bahan baku jagung yang sesuai untuk dijadikan produk stik jagung yang berkualitas<br>2. Bagaimana meningkat- | Memberikan penyuluhan serta pembinaan kepada pelaku UMKM di Desa Helumo mengenai olahan berbahan dasar jagung untuk meningkatkan nilai tambah produk | Mitra Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk berbahan dasar jagung sebagai salah satu sumber daya alam dan potensi desa | Terlatihnya keterampilan pelaku UMKM di desa Helumo terlihat dari ragam kreasi olahan bahan dasar jagung |

|          |                                        |                                                                                                               |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                 |
|----------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                        | kan pengetahuan dan keterampilan mitra yang masih rendah dalam pengolahan melakukan pengolahan stik jagung    |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                 |
|          | <b>Pelatihan Pengelolaan Pembukuan</b> | Bagaimana cara agar mitra memiliki pembukuan yang jelas, sehingga manajemen usaha dapat terkelola dengan baik | Memberikan Pelatihan atau pendampingan dengan mendatangkan ahli akuntansi untuk mengedukasi mitra terkait pelatihan pembuatan pembukuan usaha kelompok | Terdapat Manajemen Keuangan melalui pembukuan yang baik dan terukur Sehingga mitra akan lebih termotivasi dalam mengembangkan usaha dan varians produk untuk mencapai profit yang maksimal | Usaha terkelola dengan maksimal - Memiliki Pembukuan yang jelas sehingga profit usaha lebih terukur dan terarah |
| <b>2</b> | <b>Manajemen Produksi</b>              |                                                                                                               |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                 |
|          | <b>Produksi</b>                        | 1. Penggunaan peralatan untuk pengolahan stik jagung yang masih sederhana                                     | 1. Migrasi peralatan yang tradisional ke semi modern, hal ini untuk menjaga kapasitas produksi yang                                                    | Adanya strategi produksi yang diterapkan sehingga produk yang diproduksi bersifat kontinyu dan                                                                                             | Meningkatnya Omset penjualan mitra dengan mengubah permasalahan menjadi tantangan                               |

|          |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                         |            |
|----------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|
|          |                              | dan tradisional<br>2. Produktivitasnya belum mampu memenuhi pasar karena tidak berkelanjutan sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan mitra 3. Melimpahnya bahan baku jagung yang belum mampu disikapi melalui manajemen usaha yang lebih baik, antara lain belum ada pembukuan keuangan baik pengadaan bahan baku maupun dari hasil penjualan | stabil sehingga dapat memenuhi permintaan produk oleh konsumen<br>2. Perlu disiapkan strategi pelayanan terhadap permintaan terhadap produksi baik yang sudah melakukan permintaan secara rutin maupun permintaan yang sewaktu waktu datangnya dalam jumlah yang besar.<br>3. Memberikan pelatihan dalam memproduksi olahan berbahan dasar jagung | dapat melayani permintaan dengan jumlah besar yang datang sewaktu waktu |            |
| <b>3</b> | <b>Pemasaran dan Kemasan</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                         |            |
|          | <b>Pemasaran</b>             | Belum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Memberikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Mitra memiliki                                                          | Terbentuk- |

|  |                |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                     |
|--|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                | optimalnya sistem pemasaran yang dapat merangsang konsumen secara berkelanjutan untuk membeli sehingga profit yang diperoleh belum maksimal                                                                       | pelatihan, workshop dan FGD guna mengedukasi dan pemahaman terkait manajemen pemasaran serta penggunaan website beberapa media online. | jaringan yang luas dalam memasarkan produk baik secara online dengan menggunakan website maupun secara konvensional dengan jaringan kelembagaan kelompok masyarakat yang ada | nya social preneur kelompok dan mampu memberikan penghasilan tambahan kepada masyarakat secara umum dan khususnya anggota kelompok. |
|  | <b>Kemasan</b> | 1. Belum memiliki desain kemasan yang paten, sehingga branding dari produk belum dikenal secara luas<br>2. Belum terdaftar di BPOM dan label halal, sehingga produk yang dipasarkan hanya sebatas konsumen lokal. | Memberikan pelatihan, workshop dan FGD guna mengedukasi dan pemahaman terkait manajemen kemasan yang menarik dan tahan lama.           | Mitra memiliki kemasan produk yang khas dan menjadi brand UMKM di Desa Helumo                                                                                                | Terdapat kemasan yang menarik, tahan lama, terdaftar di BPOM dan Label Produk Halal                                                 |

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dalam skala rumahan dibutuhkan pendampingan yang memadai dalam membangun kerjasama dengan beberapa tenaga ahli yang memiliki pengalaman, baik teoritis maupun praktis. Kerjasama tersebut perlu dilakukan untuk memotivasi serta memberikan semangat kemandirian usaha mitra sehingga mampu memperbaiki masa depan secara berkelanjutan, antara lain menghasilkan berbagai aneka bentuk stick jagung dalam media kemas dengan berbagai kuantitas dan harga yang dapat menjangkau berbagai tingkat konsumen dari menengah hingga tingkat bawah. Diharapkan melalui kerjasama desa mitra dengan perguruan tinggi akan dapat memberi motivasi kepada masyarakat tentang aktivitas UMKM yang perlu dilakukan untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dosen Universitas Bina Taruna Gorontalo menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Elisabet Mariana selaku Ketua Asosiasi UMKM Desa Helumo Dusun 2 Huyula, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, yang telah memberikan kesempatan dan bersedia bermitra dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat bagi dosen-dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kepada Rektor Universitas Bina Taruna Gorontalo melalui Kepala LPPM yang telah memberikan surat pengantar kepada para dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil serta berperan aktif sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan baik dan sukses.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pertanian. 2014. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. Jakarta
- Khomsan, A. 2003. Pangan dan Gizi untuk kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Khomsan, A. 2006. Solusi Makanan Sehat. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Suarni. 2010. Pemanfaatan Tepung Jagung untuk olahan stik. Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian 7 (1):23-31
5. Widowati, S. dan D.S Damardjati. 2000. Menggali Sumber Daya Pangan Lokal dan Peran Teknologi Pangan dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional. Majalah Pangan

## **Sumber Internet**

- Antara, Berita Gorontalo, diakses tanggal 27 Oktober 2020 Jam, 16.00 Wita
- Badan Pusat Statistik, Provinsi Gorontalo Tahun Publikasi 2010